

**PELAKSANAAN PROGRAM PEMAGANGAN PADA SEKOLAH TINGGI  
PARIWISATA BALI INTERNASIONAL  
DI LUAR WILAYAH INDONESIA**

**Oleh**

**I Gusti Ngurah Wira Wedawitry Wedasteraputra Suyasa, Luh Merry Dyanthi**

Fakultas Hukum Universitas Mahendradatta Denpasar

Email : agungwira@gmail.com, merrydyanthi@gmail.com

**Abstract,** *The eligibility and achievement standards for participants participating in internships outside Indonesia are tailored to the goals of the internship organizer. The scope of internship achievements is usually tailored to the circumstances of the company hosting the internship. Broadly speaking, internships aim to develop individual competencies, apply theoretical concepts to actual work practices, develop soft skills, especially communication and interpersonal relationships, and foster the ability to solve problems independently, make decisions, and be accountable for them.*

**Keywords:** *Internship, Eligibility*

**Abstrak,** Standar kelayakan dan pencapaian peserta yang mengikuti pemagangan di luar wilayah Indonesia disesuaikan dengan tujuan dari penyelenggara pemagangan. Ruang lingkup pencapaian pemagangan biasanya disesuaikan dengan keadaan atau kondisi perusahaan yang dijadikan tempat magang. Secara garis besar, dilaksanakannya pemagangan bertujuan agar kompetensi yang dimiliki individu berkembang, menerapkan konsep-konsep teoritis yang dimiliki untuk diterapkan pada praktek kerja yang sesungguhnya. Mengembangkan *softskill* terutama komunikasi atau melakukan hubungan antar personal, dan mampu memecahkan masalah sendiri, mengambil keputusan hingga mempertanggungjawabkannya.

Kata Kunci : Magang, Kelayakan

## **PENDAHULUAN**

Standar kelayakan dan pencapaian peserta yang mengikuti pemagangan di luar wilayah Indonesia disesuaikan dengan tujuan dari penyelenggara pemagangan. Ruang lingkup pencapaian pemagangan biasanya disesuaikan dengan keadaan atau kondisi perusahaan yang dijadikan tempat magang.<sup>1</sup> Secara garis besar, dilaksanakannya pemagangan bertujuan agar kompetensi yang dimiliki individu berkembang,

menerapkan konsep-konsep teoritis yang dimiliki untuk diterapkan pada praktek kerja yang sesungguhnya. Mengembangkan *softskill* terutama komunikasi atau melakukan hubungan antar personal, dan mampu memecahkan masalah sendiri, mengambil keputusan hingga mempertanggungjawabkannya.<sup>2</sup> Dalam hal ini, lembaga pendidikan Sekolah Tinggi Pariwisata Bali Internasional yang menyelenggarakan program pemagangan di luar wilayah Indonesia

---

<sup>1</sup> Rosa Nikmatul Fajari, 2018, *Perencanaan Pelaksanaan Penulisan Laporan*

*Pemagangan*, CV Budi Utama, Yogyakarta, h. 2.

<sup>2</sup> Ibid h. 3.

mensyaratkan mahasiswa yang bisa mengikuti seleksi pemagangan di luar wilayah Indonesia adalah mahasiswa yang berada pada semester tiga keatas. Karena mahasiswa semester tiga sudah menguasai kompetensi yang lebih tinggi berkaitan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan pada perusahaan pemagangan. Standar pencapaian peserta yang mengikuti pemagangan secara umum tertuang dalam form penilaian yang diajukan kepada menejemen perusahaan tempat pemagangan setelah selesai mengikuti program pemagangan. Standar pencapaian tersebut terdiri dari 4 unsur, yaitu :

- Keterampilan

Kemampuan *Hard skill* secara umum mengacu pada kemampuan teknis yang dimiliki oleh seorang calon pekerja seperti kemampuan menggunakan suatu alat, mengolah data, mengoperasikan komputer, atau mengetahui pengetahuan tertentu. Kemampuan-kemampuan seperti ini disebut dengan *Hard Skill* atau kemampuan teknis. *Hard skill* yang juga sering disebut kemampuan teknis ini sangat diperlukan oleh pekerja dalam rangka melaksanakan serangkaian tugas-tugas pokok untuk mencapai tujuan pekerjaan.<sup>3</sup> Dalam program pemagangan, peserta dituntut untuk menguasai keterampilan teknis di beberapa bidang pekerjaan antar lain *Pool and*

*beach departement*, yaitu teknis menjaga kebersihan kolam dan lingkungan pantai menggunakan peralatan yang sesuai dengan fungsinya, menata kursi tamu di pinggir pantai dan pinggir kolam serta menyediakan kebutuhan tamu yang berkunjung di kolam dan pantai. *Housekeeping Department* yaitu menguasai teknis dalam pelayanan kebersihan kamar tamu, menggunakan alat-alat kebersihannya dan menata kamar sebelum ditempati oleh tamu. *F and B Service*, yaitu teknis dalam pelayanan restoran berupa membawa sejumlah makanan, mengetahui menu yang tersedia, dan penataan meja makan. *Butler Department*, yaitu bertugas khusus dalam *VIP room* dengan pekerjaan ekstra sesuai apa yang diinginkan tamu. Selain *hard skill*, peserta pemagangan juga dilatih *soft skillnya* berupa keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain (*Interpersonal skills*) dan keterampilan dalam mengatur dirinya sendiri (*Intrapersonal skills*) yang mampu mengembangkan untuk kerja secara maksimal. Dalam pemagangan, peserta dituntut untuk dapat berkomunikasi dengan baik terhadap tamu menggunakan bahasa Inggris secara Internasional.

- Wawasan

---

<sup>3</sup> Hardi, F. L., Ina Ratnamiasih, S. E., & MSi, P. I, 2019, "Pengaruh Hard Skill Dan Soft Skill Terhadap Kinerja Karyawan Pada Sentra

Industri Boneka Di Sukamulya Bandung", Disertasi Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas.

- Pengetahuan peserta pemagangan berkaitan dengan dunia perhotelan merupakan pencapaian yang penting. Peserta pemagangan diutut mengetahui lingkungan sekitar hotel yang mendukung daerah pariwisata seperti wawasan kearifan lokal daerah tempat pemagangan berlangsung. Wawasan tersebut sangat diperlukan ketika tamu menanyakan suatu hal yang berkaitan dengan daerah sekitar hotel agar tamu tidak mendapatkan informasi yang salah dan menjaga pelayanan terhadap tamu tetap dalam keadaan baik.
- Mental
- Berkaitan dengan kemampuan dan ketahanan peserta pemagangan menghadapi segala situasi dan kondisi yang ada dilapangan saat melaksanakan suatu pekerjaan. Teori yang disampaikan saat *breefing* seringkali sangat berbeda ketika berhadapan langsung dengan pekerjaan di lapangan. Maka dari itu penting adanya penilaian mental berupa penilaian terhadap cara peserta pemagangan menyelesaikan masalah di lapangan berupa komplin dari para tamu hotel. Penilaian juga dilakukan saat peserta pemagangan menyelesaikan permasalahannya dengan sesama peserta magang, karyawan lainnya maupun atasannya. Bagaimana cara mengatur pekerjaan dengan baik dan tetap menjaga pelayanan terbaik yang diberikan kepada tamu hotel.
- Disiplin
- Berkaitan dengan ketiaatan peserta pemagangan dengan aturan yang berlaku. Dapat mengerjakan pekerjaan dengan baik dan tepat sasaran. Penilaian dilakukan berdasarkan ketepatan waktu kehadiran peserta magang. Bagaimana peserta memanfaatkan waktu istirahat yang diberikan perusahaan. Disiplin juga dinilai dari penampilan dari peserta berupa pakaian kerja, rambut, kuku agar selalu terlihat rapi.
- Dari seluruh penilaian yang dilakukan diharapkan menghasilkan individu yang siap kerja dan sebagai acuan dalam memulai karir yang sesungguhnya setelah menyelesaikan *study*, sehingga paham akan tugas dan dengan mudah menyesuaikan diri dengan budaya di tempat kerja.
- Dalam UU Ketenagakerjaan maupun Permenakertrans 08/2008 tidak menentukan standar kelayakan dan pencapaian dalam melaksanakan program pemagangan di luar wilayah Indonesia. Pasal 17 ayat (8) Permenakertrans 08/2008 mengatur program pemagangan yang dibuat disesuaikan dengan kebutuhan lembaga yang bersangkutan. Pemerintah tidak memiliki target khusus bagi peserta magang. Standar kelayakan yang dilaksanakan oleh STPBI juga selalu mengacu pada ketentuan dari Negara perusahaan magang. Ketika seluruh persyaratan telah terpenuhi maka peserta sudah dapat diberangkatkan ke Negara tujuan. Berbeda dengan persyaratan yang harus dipenuhi dan diajukan kepada Dinas Ketenagakerjaan dan Sertifikasi Kompetensi Kota Denpasar, dimana seharusnya penyelenggara pemagangan

di luar wilayah Indonesia melaporkan kegiatan pemagangan selama enam bulan sekali dan setelah selesai melaksanakan program pemagangan sesuai dengan ketentuan Pasal 36 Permenakertrans 08/2008. Namun berdasarkan wawancara yang dilakukan pada Dinas Ketenagakerjaan dan Sertifikasi Kompetensi Kota Denpasar, ketentuan pelaporan tersebut tidak berjalan efektif. Ketentuan Pasal *a quo* juga tidak memuat sanksi, jadi pihak pemerintah tidak menuntut harus adanya pelaporan berkala seperti yang diamanatkan peraturan menteri, begitu pula dengan pihak penyelenggara, tidak terdapat keharusan baginya untuk melaporkan kegiatan pemagangan. Dengan ketidakefektifan aturan ini, maka berdampak pada tidak adanya pengawasan dari pihak pemerintah berkaitan dengan pelaksanaan program pemagangan di luar wilayah Indonesia. Namun selama ini pemagangan di luar wilayah Indonesia yang dilaksanakan oleh STPBI tidak terdapat permasalahan yang menyebabkan terjadinya sesuatu hal yang tidak diinginkan dikarenakan syarat dan ketentuan yang dikeluarkan oleh Negara tujuan sudah sangat ketat dan memiliki sanksi yang tegas. Sehingga pihak penyelenggara tidak dapat mengabaikan ketentuan tersebut, dan berimbas pada kelancaran pelaksanaan baik Negara tempat pemagangan maupun di pemeringkat daerah.

## RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan dalam jurnal ini

adalah bagaimanakah pelaksanaan program pemagangan pada sekolah tinggi pariwisata Bali internasional di luar wilayah Indonesia?

## METODE PENELITIAN

Penelitian hukum ini menggunakan metode penelitian normatif. Metode penelitian normatif juga disebut dengan metode penelitian doktriner, karena pada penelitian ini hanya ditujukan kepada pengaturan peraturan perundang-undangan tertulis sehingga berkaitan erat dengan studi kepustakaan (*Library Research*).<sup>4</sup>

## PEMBAHASAN

### Pelaksanaan Program Pemagangan Pada Sekolah Tinggi Pariwisata Bali Internasional

Sekolah Tinggi Pariwisata Bali Internasional Denpasar (disingkat dengan STPBI) bernaung di bawah Yayasan Dharma Widya Ulangun Denpasar. STPBI merupakan hasil pengembangan dari Sekolah Perhotelan Bali (disingkat dengan SPB) yang juga bernaung di bawah Yayasan Dharma Widya Ulangun Denpasar. Pasal 2 ayat (1) Permenakertrans 08/2008 mengatur penyelenggara pemagangan di luar negeri dapat dilaksanakan oleh lembaga pendidikan, dalam hal ini STPBI merupakan lembaga pendidikan swasta dibidang kepariwisataan. Sekolah Tinggi Pariwisata Bali Internasional memiliki beberapa program studi, salah satunya adalah Program Studi Manajemen Perhotelan yang merupakan program pendidikan vokasi jenjang diploma 4 bidang

---

<sup>4</sup> Irwansyah, I. (2020). Penelitian Hukum: Pilihan Metode & Praktik Penulisan Artikel. Yogyakarta: Mirra Buana Media.

perhotelan yang menghasilkan tenaga kerja professional untuk pimpinan tingkat atas bidang perhotelan. Program studi yang telah terakreditasi dengan nilai "B" dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) ini memiliki kurikulum yang berbasis kompetensi.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 7 Permenakertrans 08/2008, STPBI sebagai lembaga pendidikan yang menyelenggarakan program pemagangan di luar negeri harus memiliki program pemagangan. Program pendidikan vokasi yang dapat ditempuh selama 4 tahun di kampus STPBI menawarkan proses pembelajaran di kampus yang terdiri dari 50% teori dan 50% praktikum, serta satu semester *on the job training* di bidang operasional industri perhotelan di dalam dan luar negeri, serta satu semester *on the job training* manajemen hotel. Untuk memberikan pengalaman internasional, program studi ini memberikan kesempatan kepada para mahasiswa untuk mengikuti program pemagangan di berbagai hotel berbintang lima di Amerika dengan visa J1. Selain itu, program studi ini bekerjasama dengan *American Hotel and Lodging Educational Institute* (AHLEI) untuk program sertifikasi "*Certified Guest Service Professional*" untuk para mahasiswanya.

Dalam melaksanakan program pemagangan di luar wilayah Indonesia, STPBI bekerja sama dengan Lembaga Pelatihan Kerja Swasta yang berbadan hukum bernama PT. Bali Duta Mandiri (PT.BDM.). kerjasama ini dilaksanakan untuk memaksimalkan layanan terhadap peserta pemagangan dan menyelesaikan administrasi

keberangkatan peserta agar sesuai dengan peraturan dari Negara tujuan. Segala urusan administrasi keberangkatan peserta pemagangan diserahkan kepada PT. Bali Duta Mandiri. Hal-hal yang dipersiapkan meliputi pembuatan paspor dan visa Negara tujuan, mengadakan perjanjian antara peserta pemagangan dengan pihak kampus, mengadakan perjanjian antara pihak peserta pemagangan dengan pihak perusahaan tempat magang, dan mengurus perjanjian sponsorships dengan perusahaan sponsor dari Negara tujuan pemagangan. Perusahaan sponsorships ini memegang peranan penting dalam keberangkatan peserta pemagangan karena merupakan syarat utama bagi peserta pemagangan yang akan melaksanakan pemagangan di Negara Amerika. Tugas dan fungsinya yaitu menjamin peserta pemagangan melaksanakan kegiatan sesuai dengan perjanjian pemagangan yang telah disepakati diawal. Selain itu, perusahaan sponsor juga memberikan perlindungan peserta pemagangan sesuai dengan ketentuan Pasal 17 ayat (6) Permenakertrans 08/2008 yaitu hak dan kewajiban peserta pemagangan berupa uang saku dan transport bagi peserta, perlindungan asuransi kecelakaan, kesehatan, kematian, fasilitas keselamatan dan kesehatan kerja, pembiayaan program magang, serta penyelesaian perselisihan.

Hal penting yang harus ada dalam pelaksanaan pemagangan adalah perjanjian pemagangan yang dijelaskan dalam Pasal 22 UU Ketenagakerjaan dan Pasal 17 ayat (3) Permenakertrans 08/2008. Dalam melaksanakan program pemagangan peserta pemagangan membuat dua perjanjian. Pertama adalah perjanjian yang dibuat

dihadapan notaris antara peserta pemagangan dengan ketua STPBI sebagai penyelenggara program pemagangan. Kedua adalah perjanjian yang dibuat dengan klausula baku pihak sponsor dari Negara tempat pemagangan dilaksanakan dan disetujui oleh peserta pemagangan. Persyaratan mengenai perjanjian pemagangan ini melindungi peserta pemagangan dari praktek-praktek kerja illegal di negara lain dan juga memberikan kewajiban serta sanksi apabila peserta melanggar ketentuan yang diatur dalam perjanjian pemagangan. Dalam prosesnya, PT. BDM memiliki peran yang sangat penting dalam pelaksanaan program pemagangan. Sebagai LPK swasta, PT. BDM memfasilitasi peserta pemagangan untuk mencari sponsor yang akan menjamin selama peserta berada di Negara tujuan. Hubungan hukum antara peserta dengan pihak sponsor diikat berdasarkan Perjanjian yang disebut "*Inclusive Research Service Aggrement*" sesuai dengan hukum dari Negara Amerika Serikat. Sebagai lembaga pendidikan yang memiliki program pemagangan di luar negeri, berdasarkan Pasal 23 Permenakertrans 08/2008, STPBI dapat merekrut peserta pemagangan dalam satu wilayah provinsi. Pemagangan yang dilaksanakan diberbagai hotel berbintang lima di Amerika dengan Visa J1 tidak hanya dapat diikuti oleh mahasiswa yang menempuh pendidikan di STPBI, namun juga membuka lowongan kepada mahasiswa dari lembaga pendidikan tinggi pariwisata lainnya yang berada di Provinsi Bali untuk mengikuti program pemagangan. Berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap beberapa mahasiswa yang mengikuti program

pemagangan di luar wilayah Indonesia, peserta melewati beberapa tahap sampai menyelesaikan program pemagangan, yaitu tahap rekrutmen, tahap persiapan administrasi, tahap pemagangan dan pasca pemagangan.

- Tahap Rekrutmen

Calon peserta pemagangan akan melewati tahap rekrutmen sebelum mengikuti program pemagangan. Tahap rekrutmen merupakan tahap awal yang harus dilalui oleh calon peserta pemagangan. Tahap ini akan dibuka ketika pihak perusahaan tempat pemagangan dilaksanakan telah menghubungi pihak kampus bahwa membuka kesempatan untuk mahasiswa dengan kuota yang ditentukan oleh perusahaan. Kemudian, pihak kampus akan membuka pendaftaran untuk mengikuti seleksi. Seleksi yang dilalui peserta berupa pengajuan CV kepada menejemen perusahaan yang membuka lowongan pemagangan, kemudian calon peserta akan mengikuti interview sesuai jadwal. Interview dilaksanakan langsung oleh pihak perusahaan yang diwakili oleh menejemen perusahaan melalui video konfrens yang difasilitasi langsung oleh LPK PT. Bali Duta Mandiri. Pengumuman kelulusan akan diumumkan kemudian oleh pihak perusahaan melalui PT. Bali Duta Mandiri.

- Tahap Persiapan Administrasi

Tahap ini merupakan tahap penentuan peserta pemagangan dapat diberangkatkan ke Negara tujuan. STPBI sebagai lembaga pendidikan menyerahkan tahap ini sepenuhnya kepada PT. BDM untuk melaksanakannya. Selain mempersiapkan dokumen-dokumen resmi kenegaraan seperti Paspor dan

Visa, peserta juga membuat perjanjian pemagangan dengan pihak kampus sebagai penyelenggara program pemagangan dan pihak perusahaan penerima peserta pemagangan. Peserta pemagangan yang telah dinyatakan lolos akan segera mengurus administrasi keberangkatan ke Negara tujuan. Pemberangkatan peserta pemagangan seluruhnya dilaksanakan oleh PT. Bali Duta Mandiri.

- Tahap Pemagangan

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa yang pernah melaksanakan program pemagangan ke Amerika Serikat, peserta yang melaksanakan program pemagangan di USA dilaksanakan 1 Tahun. Selama 1 Tahun peserta akan mengikuti seluruh tahapan dalam pemagangan yang telah ditentukan oleh perusahaan. Seperti yang dilaksanakan oleh Hotel ST. Regis Bal Harbour Miami, Amerika Serikat Para peserta diberikan masa orientasi selama 3 hari. Dalam masa orientasi ini, peserta pemagangan diperkenalkan sejarah, fasilitas dan juga gambaran umum terkait hotel. Pada hari terakhir dilakukan hotel tour dan diberikan kesempatan untuk mencoba fasilitas hotel. Setelah masa orientasi berakhir, peserta akan melaksanakan *shadowing* yaitu pengenalan terhadap lingkungan kerja yang didampingi oleh peserta pemagangan yang sudah lebih dahulu melaksanakan pemagangan ditempat tersebut. Adapun bagian dari pekerjaan yang dilaksanakan peserta pemagangan yaitu:

*Pool and beach department*, yaitu penempatan pada bagian kolam renang dan pinggir pantai

*Housekeeping Department*, yaitu penempatan pada kamar hotel

*F and B Service*, yaitu penempatan sebagai pelayan restoran  
*Butler Department*, yaitu penempatan sebagai asisten pribadi pada *VIP room* Tiga bulan pertama, pelaksanaan pemagangan dijadwalkan secara bergantian, jadi seluruh peserta pemagangan dapat merasakan bekerja diseluruh bagian hotel. Bulan berikutnya peserta pemagangan ditempatkan sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Peserta juga diperbolehkan untuk memilih tempat pemagangan sesuai keinginannya. Bagi peserta pemagangan yang memiliki kemampuan lebih akan ditempatkan pada bagian *Butler Department*, yaitu penempatan khusus bagi tamu VIP. Hal penting dalam pemagangan adalah monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan oleh pihak perusahaan dan menjadi pembelajaran serta penilaian bagi peserta pemagangan. Kegiatan monitoring dilaksanakan melalui audit peserta pemagangan di lapangan saat melaksanakan pekerjaannya oleh menejer dari masing-masing departemen. Sedangkan kegiatan evaluasi dilaksanakan setiap hari Jumat. Kegiatan ini dihadiri oleh seluruh karyawan hotel termasuk peserta pemagangan. Dalam kegiatan evaluasi, jendral menejer dan jajarannya akan membahas kegiatan yang sudah dilaksanakan oleh perusahaan dan mempersiapkan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh perusahaan seperti persiapan menghadapi tamu yang akan berkunjung, event yang akan diadakan menyambut hari besar dan lain sebagainya. Dalam jangka waktu 3 bulan, perusahaan mengadakan peninjauan standar pelayanan terhadap

tamu yang disebut *Forbes Training*. Kegiatan ini dilakukan untuk menghasilkan nilai standar hotel sesuai dengan pelayanan yang telah diberikan.

#### - Pasca Pemagangan

Setelah 1 Tahun masa pemagangan, peserta akan mengajukan formulir penilaian atas semua kegiatan yang telah dilaksanakan. Perusahaan juga memberikan sertifikat sebagai tanda selesainya pemagangan. Pasal 23 UU Ketenagakerjaan mengatur Tenaga kerja yang telah mengikuti program pemagangan berhak atas pengakuan kualifikasi kompetensi kerja dari perusahaan atau lembaga sertifikasi. Pasca melaksanakan seluruh rangkaian dari program pemagangan tersebut, peserta diberikan sertifikat tanda selesai mengikuti program pemagangan. Sertifikat tersebut sekaligus pengakuan kualifikasi peserta pemagangan. Setelah melaksanakan seluruh proses pemagangan, peserta diberikan waktu 1 bulan untuk tetap tinggal di Negara Amerika Serikat. Waktu tersebut digunakan untuk berlibur sebelum kembali ke Indonesia. Setelah kembali ke Indonesia, peserta akan melapor ke LPK kemudian akan dikembalikan uang deposit sesuai perjanjian pemagangan. Pihak kampus memberikan penugasan berupa laporan praktik kerja lapangan yang harus diselesaikan dan diujikan sesuai jadwal yang ditentukan. Setelah itu peserta pemagangan kembali melaksanakan perkuliahan sesuai dengan jadwal yang ditentukan.

## KESIMPULAN

Dalam melaksanakan program pemagangan di luar wilayah Indonesia, STPBI bekerja sama dengan Lembaga Pelatihan Kerja Swasta yang berbadan

hukum bernama PT. Bali Duta Mandiri (PT.BDM.). kerjasama ini dilaksanakan untuk memaksimalkan layanan terhadap peserta pemagangan dan menyelesaikan administrasi keberangkatan peserta agar sesuai dengan peraturan dari Negara tujuan. Segala urusan administrasi keberangkatan peserta pemagangan diserahkan kepada PT. Bali Duta Mandiri. Hal-hal yang dipersiapkan meliputi pembuatan paspor dan visa Negara tujuan, mengadakan perjanjian antara peserta pemagangan dengan pihak kampus, mengadakan perjanjian antara pihak peserta pemagangan dengan pihak perusahaan tempat magang, dan mengurus perjanjian sponsorships dengan perusahaan sponsor dari Negara tujuan pemagangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fahreza, F. (2018). Kerjasama Indonesia-Jepang Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia . Ejournal Ilmu Hubungan Internasional, Vol 6, No. 3. Gocklas C.S, L. (2017). Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)|Vol. 50. Analisis Pengaruh Indonesia-Japan Economic Partnership.
- Hayakawa, C. (2010). Labor Law And Policy Issues Relating To Foreign Workers In Japan. Japan Labor Review Vol. 7. Hasunuma, L. (2017). Political Targets: Womenomics As An Economic And Foreign Relations Strategy. Asie Visions. Hidayati, N. (2013). Perlindungan Hukum Terhadap Buruh Migran Indonesia (Bmi). Jurnal Pengembangan Humaniora | Vol. 13 No. 3. International

Organization For Migration. (2010). Labour Migration From Indonesia. Iom. International Labour Standards On Migrant Workers. (2017). Retrieved From International Labour Organization:  
<Https://Www.Ilo.Org/Global/Standards/Subjects-Covered-By-InternationalLabour-Standards/Migrant-Workers/Lang--En/Index.Htm>